



**PENERAPAN TEKNIK OKSITOSIN UNTUK MENGATASI MASALAH  
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM DI  
RUANG ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH:**

**MARIZA, S.Kep**

**NIM. 04064822225031**

**PROGRAM PROFESI NERS  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2022)**



**PENERAPAN TEKNIK OKSITOSIN UNTUK MENGATASI MASALAH  
KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM DI  
RUANG ENIM 2 RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**Diajukan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners**

**OLEH:**

**MARIZA, S.Kep**

**NIM. 04064822225031**

**PROGRAM PROFESI NERS  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (DESEMBER, 2022)**

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MARIZA

Nim : 04064822225031

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa laporan karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember 2022



**LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**Nama** : Mariza

**Nim** : 04064822225031

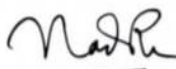
**Judul** : Penerapan Teknik Oksitosin untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Post Partum di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**

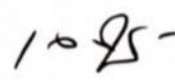
Mutia Nadra Mulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes

NIP.198910202016062201

  
(.....)

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi Ners**



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198306082008122002



**LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR**

**Nama : Mariza**

**Nim : 04064822225031**

**Judul : Penerapan Teknik Oksitosin untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Post Partum di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**


Laporan karya ilmiah akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

**Indralaya, Desember 2022**

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**

Mutia Nadra Mulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes


NIP.198910202016062201

  
(.....)

**Penguji Karya Ilmiah Akhir**

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat


NIP.198407202008122003

  
(.....)

Mengetahui,



**Koordinator Program Studi Ners**

  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198306082008122002

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Subhaanahu Wata'ala yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan analisis komprehensif yang berjudul "Penerapan Teknik Oksitosin Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang." Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Profesi Ners (Ns) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan laporan ini, tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Prodi Profesi Ners PSIK FK Unsri
3. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M. Kep., M.Kes sebagai pembimbing yang sudah meluangkan waktu dalam membantu menyelesaikan karya ilmiah ini
4. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep, Sp.Kep.Mat sebagai penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan dalam penyusunan karya ilmiah ini
5. Semua dosen dan staff PSIK FK Unsri yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, dan ilmu pengetahuannya selama penulis menempuh pendidikan
6. Kedua orang tua, adikku, dan calon suamiku yang telah memberikan doa dan bantuan baik dari segi finansial dan motivasi selama penyusunan studi kasus ini

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi nya. Sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Indralaya, Desember 2022

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin segala puji bagi Allah SWT atas berkat dan rahmatnya saya telah diberikan kesehatan, kekuatan, dan keimanan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini dengan baik.

Terima kasih saya ucapkan dari lubuk hati saya yang paling dalam

Teruntuk.....

- Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya banggakan. ayah dan mamah yang selalu memberikan doa yang tak pernah ada hentinya kepada saya, support sistem terdalem dari saya lahir hingga saat ini.
- Adik saya tersayang (Nur Mukaromah) yang selalu memberikan semangat kepada saya sehingga saya tidak pernah putus asa untuk mengerjakan sesuatu apapun yang saya kerjakan.
- Nofri Ari Setiawan yang selalu ada untuk saya dan selalu meluangkan waktu serta tenaga untuk mensupport saya dalam proses penyelesaian tugas saya dari skripsi hingga laporan karya ilmiah akhir ini.
- Saudara-saudara tercintaku (Tiara, Audisa, Rara) yang selalu memberikan semangat dan selalu ada dikala suka dan duka.
- Yusnia Silvia Sari, Reci Sevila, Raudhatun Nur, Dicky Mal'an Karom, Izza Khoirunnisa yang senantiasa memberikan support sistem kepada saya dengan semboyan **“TETAP SEMANGAT”**
- Teman-teman ners seperjuangan atas suka dan duka kebersamaan semua telah kita lalui bersama, saya selalu berdoa untuk kita semua semoga kita selalu bertakwa kepada Allah SWT, patuh kepada orang tua, serta berguna bagi bangsa dan Negara, dimana pun nantinya kita mengabdikan masing-masing **“SUKSES SELALU UNTUK KITA SEMUA”**.
- Dan saya tak lupa berterima kasih kepada diri saya. MARIZA terima kasih telah kuat sampai saat ini, telah berjuang untuk menjadi pribadi yang tangguh dan tegar, sudah mampu menjalani semua rintangan apapun itu hingga saat ini, **“INGAT OMONGAN BURUK ORANG LAIN TERHADAPMU JADIKANLAH ITU MOTIVASI BAGIMU”**. Sekali lagi terimakasih sahabat terdekatku yaitu **“ DIRIKU SENDIRI”**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan Penulisan .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Manfaat Penulisan .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Metode Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>7</b>
<b>A. Masa Nifas.....</b>	<b>7</b>
<b>B. Menyusui .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Pijat Oksitosin.....</b>	<b>15</b>
<b>D. Penelitian Terkait .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>27</b>



<b>ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST PARTUM.....</b>	<b>27</b>
<b>A. Kasus Ny. W.....</b>	<b>27</b>
<b>B. Kasus Ny. I.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Kasus Ny. G.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>71</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
<b>A. Pembahasan Kasus .....</b>	<b>71</b>
<b>B. Implikasi Keperawatan.....</b>	<b>77</b>
<b>C. Dukungan dan Hambatan .....</b>	<b>78</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>79</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>79</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS ILMU KEPERAWATAN**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir, Desember 2022**  
**Mariza**

**Penerapan Teknik Oksitosin Untuk Mengatasi Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Postpartum di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang**

**xiii + 52halaman + 5tabel + lampiran**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** ASI mengandung berbagai zat yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan, perkembangan bayi, kesehatan dan imunitas bayi. ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah. ASI yang diproduksi selama hari-hari pertama kelahiran, mengandung kolostrum yang dapat melindungi bayi dari penyakit. Komponen penting untuk kelangsungan hidup bayi adalah dengan pemberian ASI sedini mungkin, namun pada beberapa keadaan khusus, pemberian ASI Eksklusif tidak berlangsung secara sempurna dikarenakan adanya hambatan baik ibu ataupun bayinya. Salah satu hambatan yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI pada bayinya dengan cukup. Selain hormon prolactin dan proses laktasi juga bergantung pada hormon oksitosin, yang dilepas dari hipofise posterior sebagai reaksi terhadap penghisapan puting. Oksitosin mempengaruhi sel-sel mioepitel yang mengelilingi alveoli mammae sehingga alveoli berkontraksi dan mengeluarkan air susu yang sudah disekresikan oleh kelenjar mammae, refleksi oksitosin ini dipengaruhi oleh jiwa ibu. Kondisi kejiwaan dan emosi ibu yang tenang sangat memengaruhi kelancaran ASI. Jika ibu mengalami stres, pikiran tertekan, tidak tenang, cemas, sedih, dan tegang akan mempengaruhi kelancaran ASI. Adapun faktor tambahan kegagalan menyusui yang sering disebabkan karena psikologis ibu pada hari awal proses menyusui, Ibu merasa cemas jika ASI yang dihasilkan tidak mencukupi kebutuhan bayi serta tidak lancar. **Tujuan :** Untuk menerapkan intervensi pijat oksitosin pada ibu post partum dengan masalah keperawatan menyusui tidak efektif di Ruang Enim 2 bagian Kebidanan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2022. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah merupakan penelitian kualitatif. **Hasil :** diberikan asuhan keperawatan pada tiga ibu post partum mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan dengan masalah menyusui tidak efektif, intervensi dan implementasi keperawatan dilakukan berdasarkan telah jurnal yaitu pemberian teknik oksitosin, Setelah diberikan teknik oksitosin didapatkan evaluasi yaitu ASI perlahan keluar setiap harinya, pengeluaran ASI tersebut mengalami peningkatan serta pembengkakan pada payudara juga telah berkurang setelah diberikan intervensi, ibu juga mengatakan lebih nyaman dan rileks setelah diberikan teknik oksitosin. **Kesimpulan :** Teknik oksitosin dapat mempengaruhi pengeluaran hormon oksitosin yang akan merangsang mammary alveoli untuk memproduksi ASI dan pengeluaran ASI.

**Kata Kunci :** Post partum, Menyusui tidak efektif, Pijat oksitosin.

**Daftar Pustaka:** 51(2012-2022)

**Koordinator Program Studi Ners**

  
**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep**  
**NIP. 198306082008122002**

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**

  
**Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Kes**  
**NIP. 198910202016062201**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

**Final Scientific Work Report, December 2022**

**Mariza**

*The Application Of The Oxytocin Technique To Overcome Ineffective Breastfeeding Nursing Problems In Postpartum Mothers In The Enim 2 Room Dr. Mohammad Hoesin Palembang*

**xiii + 52halaman + 5tabel + lampiran**

**ABSTRACT**

**Background:** Breast milk contains various substances needed in the process of growth, baby development, health and baby immunity. ASI (breast milk) is the main and best food for babies that is natural. Breast milk, which is produced during the first days of birth, contains colostrum which can protect the baby from disease. An important component for the survival of the baby is breastfeeding as early as possible, but in some special circumstances, exclusive breastfeeding does not take place perfectly due to obstacles either the mother or the baby. One of the obstacles that causes mothers not to give enough milk to their babies. In addition to the prolactin hormone, the lactation process also depends on the hormone oxytocin, which is released from the posterior pituitary in response to nipple sucking. Oxytocin affects the myoepithelial cells that surround the mammary alveoli so that the alveoli contract and secrete milk that has been secreted by the mammary glands, this oxytocin reflex is influenced by the mother's soul. The calm mental and emotional condition of the mother greatly influences the smooth flow of milk. If the mother experiences stress, depressed thoughts, uneasy, anxious, sad, and tense it will affect the smooth flow of milk. As for the additional factor of failure to breastfeed which is often caused by the psychology of the mother in the early days of the breastfeeding process, the mother feels anxious if the milk produced is not sufficient for the baby's needs and is not smooth. **Objective:** To implement an oxytocin massage intervention for post partum mothers with ineffective breastfeeding nursing problems in the Enim 2 Room, Obstetrics Department of RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang in 2022. **Method:** The method used in writing scientific papers is qualitative research. **Results:** nursing care was given to three post partum mothers starting from assessment, nursing diagnosis with ineffective breastfeeding problems, nursing interventions and implementation were carried out based on journals, namely giving oxytocin techniques, after being given oxytocin techniques, evaluations were obtained, namely breast milk slowly coming out every day, milk expulsion there has been an increase and the swelling in the breasts has also decreased after being given the intervention, the mother also said that she was more comfortable and relaxed after being given the oxytocin technique. **Conclusion:** The oxytocin technique can affect the release of the hormone prolactin which will stimulate the mammary alveoli to produce milk and express milk.

**Keywords:** Post partum, Breastfeeding is not effective, Massage oxytocin.

**Bibliography:** 51(2012-2022)

**Koordinator Program Studi Ners**



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002**

**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**



**Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Kes  
NIP. 198910202016062201**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

ASI merupakan kependekan dari air susu ibu. ASI memiliki bermacam-macam nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi agar dapat memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang baik. ASI juga mengandung immunoglobulin yang dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan kekuatan imunitas tubuh bayi yang membuat bayi lebih sehat dan tidak rentan mengalami penyakit. Produksi ASI secara fisiologis tubuh telah dipersiapkan sejak bayi dalam kandungan dan pengeluaran ASI pertama dapat terjadi pada trimester akhir atau bahkan setelah melahirkan. Komponen penting kelangsungan hidup bayi adalah pemberian ASI dini (Tuti, 2018). Menurut WHO dan UNICEF menjelaskan bahwa pemberian untuk bayi dengan usia yang belum mencapai enam bulan hanya diberikan sebanyak 41% yang berbanding jauh dengan target yang direncanakan yaitu 70% (WHO, 2018).

Hasil data pada Profil Kesehatan Nasional Indonesia mencatat bahwa pada tahun 2019 terdapat empat provinsi yang mendapatkan angka capaian pemberian ASI dibawah target yaitu sebesar 50 %. Empat provinsi dengan angka pemberian ASI terendah yaitu dari provinsi Gorontalo, Maluku, Papua dan Papua Barat dengan Provinsi tertinggi yaitu NTB (Nusa Tenggara Barat), sedangkan yang memiliki angka cakupan

pemberian ASI terendah yaitu Papua Barat dengan persentase berturut-turut yaitu 67.75% dan 41.12% (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Profil Kesehatan Sumatera Selatan 2020, 60,7% bayi di bawah 6 bulan mendapat ASI eksklusif. Cakupan meningkat sebesar 0,7% dibandingkan dengan 60% pada tahun 2019. Data yang mencatat mengenai cakupan pemberian ASI pada daerah Musi Rawas Utara, Ogan Ilir dan Musi Rawas dengan angka berturut-turut sebesar 40.4%, 45.85% dan 46.8%. Target cakupan pemberian ASI yang dirumuskan untuk Provinsi Sumatera Selatan yaitu 57.35% pada tahun 2019 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

ASI eksklusif secara teknis pada dasarnya wajib diberikan selama enam bulan pada bayi untuk memenuhi kebutuhan dasar bayi dalam melaksanakan tumbuh kembang. Pemberian ASI Eksklusif nyatanya mengalami berbagai kendala dalam pelaksanaannya yang dapat mengurangi kebutuhan bayi serta pencapaian dalam pemberian ASI Eksklusif. Salah satu rintangan untuk menyusui di awal kehidupan bayi adalah efek dari operasi caesar. Operasi caesar memiliki efek sendiri pada ibu, termasuk anestesi, sepsis berat, diskinesia, adanya tromboemboli, gangguan aktivitas hidup sehari-hari (ADL) kegagalan mencapai menyusui dini (IMD), mengakibatkan proses menyusui dan ASI (Purnama, 2013).

ASI yang tidak keluar pada hari pertama kelahiran merupakan kendala yang sering ditemui menjalankan upaya ASI Eksklusif. Kasus

ASI yang belum keluar pada hari pertama kelahiran dapat dijumpai pada beberapa ibu Postpartum. Produksi ASI yang rendah dan produksi ASI yang tidak keluar secara optimal dapat mencegah ibu memberikan ASI yang cukup kepada bayinya. Hormon oksitosin yang dikeluarkan dari kelenjar pituitari posterior yang merupakan hasil stimulus dari puting yang dihisap dapat menambah produksi air susu. Oksitosin mempengaruhi sel-sel otot yang bekerja di sekitar kelenjar payudara ibu yang akan menstimulasi kerja kontraksi otot di sekitar payudara untuk mengeluarkan ASI. Kondisi mental dan emosional ibu yang tenang sangat mempengaruhi lancarnya proses menyusui. Jika ibu merasa stress, depresi, gelisah, cemas, sedih, gelisah akan mempengaruhi kelancaran proses menyusui (Riksani, 2012). Adapun faktor tambahan kegagalan menyusui yang sering disebabkan oleh psikologi ibu pada tahap awal menyusui, jika ASI tidak mencukupi kebutuhan bayi, aliran ASI tidak lancar, dan ibu akan merasa cemas (Setianingrum et al., 2018).

Produksi ASI dapat ditingkatkan dengan memanipulasi hormon-hormon yang berpengaruh dalam pelaksanaan pemberian ASI yaitu hormon prolactin dan hormon oksitosin. Peningkatan hormon oksitosin dapat dimanipulasi dengan memberikan kenyamanan dan kesenangan pada ibu postpartum (Kumala, 2017). Menurut (Sukarni, 2013), pijat oksitosin dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan tatalaksana yang diberikan untuk mengurangi risiko kesulitan dalam pemberian air susu kepada bayi. Pijat oksitosin dapat dilaksanakan dengan memberikan pijatan lembut disekitar

tulang belakang. Pada tulang belakang memiliki lajur-lajur saraf yang dapat meningkatkan kerja neurotransmitter yang berjalan mencapai hipotalamus. Hal tersebut dapat memberikan sinyal pada hipofisi posterior dalam mensekresi oksitosin.

Pijat oksitosin juga memberikan kenyamanan dan kesenangan bagi ibu sehingga dapat memberikan dampak kepada ibu untuk menjadi lebih relaks. Selain itu, pijat oksitosin yang diberikan oleh anggota keluarga juga dapat meningkatkan hubungan antar keluarga dan membuat ibu merasakan mendapatkan dukungan dari keluarga. Hal tersebut dapat mempengaruhi produksi ASI dan membantu ibu dalam menjalani stressor yang dirasakan dalam menjalani kehidupan postpartum. Pemberian pijat oksitosin juga baik dilakukan dan diketahui dini (Sukarni, 2013).

Produksi ASI dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan pijat oksitosin dalam meningkatkan hormon oksitosin yang membantu kontraksi otot di sekitar payudara untuk mengeluarkan air susu. Pijat oksitosin merupakan pemijatan di sepanjang tulang belakang dengan beberapa gerakan yang dapat dilakukan oleh anggota keluarga (Mardiyarningsih, 2016). Uraian-uraian yang telah dijelaskan merupakan dasar dari ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang membahas pengaruh pemberian pijat oksitosin sebagai tindakan terapeutik menyusui tidak efektif ibu postpartum.

## **B. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui implikasi pijat oksitosin sebagai salah satu tatalaksana yang dilakukan dalam pelaksanaan proses keperawatan secara komprehensif dan teoritis pasien dengan masalah menyusui tidak efektif.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan deskripsi mengenai hasil anamnesis, observasi pada pasien postpartum
- b. Mendeskripsikan mengenai pengambilan keputusan penegakkan diagnosis keperawatan pada pasien postpartum
- c. Menjelaskan mengenai deskripsi penyusunan rencana tindakan keperawatan yang akan diberikan pada ibu postpartum
- d. Menjelaskan mengenai deskripsi pelaksanaan tindakan keperawatan yang akan diberikan pada ibu postpartum yang dikombinasikan dengan tindakan berdasarkan telusuran *evidence based*
- e. Menjelaskan pelaksanaan dan hasil evaluasi dari asuhan keperawatan yang telah diberikan pada pasien postpartum.



## **C. Manfaat penelitian**

### **1. Bagi pasien**

Pijat oksitosin diharapkan sebagai salah satu tindakan untuk pelaksanaan nonfarmakologis dalam mengatasi masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada pasien, serta mencegah komplikasi lebih lanjut dari kegagalan pemberian ASI khususnya pada ibu dan bayi.

### **2. Bagi mahasiswa keperawatan**

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan secara aplikatif dalam praktik klinis dan memahami pelaksanaan *evidence based* dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada ibu postpartum

### **3. Bagi profesi keperawatan**

Menjadi salah satu keterampilan secara keilmuan maupun psikomotor dalam meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas khususnya dalam lingkup ilmu keperawatan maternitas dalam mengatasi berbagai masalah keperawatan pada ibu postpartum khususnya.

### **4. Bagi institusi pendidikan**

Karya ilmiah ini bermanfaat untuk referensi bahan bacaan dalam bidang keperawatan maternitas untuk memberikan tatalaksana pada

masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

#### **D. Metode penelitian**

Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan studi kasus yang dipilih dengan diagnosis medis yang sama. Tiga kasus akan dianalisis secara mendalam untuk ditegakkan asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara komprehensif. Tiga kasus dianalisa secara teoritis dengan telaah literatur, sehingga didapatkan masalah keperawatan menyusui tidak efektif. Masalah keperawatan tersebut dapat diatasi salah satunya dengan memberikan pijat oksitosin yang berdasarkan hasil telaah literatur dan mengacu pada *evidence based*. Dokumentasi asuhan keperawatan yang dilaksanakan berdasarkan dengan buku SDKI, SLKI dan SIKI yang dilaksanakan minimal selama tiga hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertina M, Melly Dan Shoufiah R (2015). *Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Sectio Caesarea Hari Ke 2-3*. Journal Husada Mahakam 9 (2):452-521.
- Ayu Ulfah Nur Lubis , Nikmah Choiriah Parinduri. (2021). *HUBUNGAN PIJAT OKSITOSIN DAN PERAWATAN PAYUDARA MASA ANTENATAL DENGAN KECEPATAN SEKRESI ASI POSTPARTUM DI KLINIK BIDAN NOVI*. Jurnal Bidan Komunitas, Vol. 4 No. 3 Hal. 108-116.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja* (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dewi, Uke Maharani, (2016). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK MENYUSUI PADA IBU POST SECTIO CAESAREA DI RSI A. YANI SURABAYA*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 9, No. 1: 43-47.
- Dinkes kota palembang. (2020). *Profil Kesehatan Kota Palembang 2020*. Palembang:Dinkes Kota Palembang
- Dwi Rahayu, Y. (2018). *PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI ASI IBU POSTPARTUM*. *journals of ners community* , 9 (1), 08-14.
- Dwi Retno Wati, S. M. (2020). *THE EFFECTIVENESS OF THE "BOMB" METHOD (BREASTCARE, OXYTOCIN MASSAGE, AND MARMET TECHNIQUE) ON INCREASING BREAST MILK PRODUCTION IN BREASTFEEDING MOMENTS AGE 0-6 MONTHS AT PRAMBON PUBLIC HEALTH CLINIC, NGANJUK DISTRICT*. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)* , 236-240.
- Haryono R, Setia Ningsih S, (2014). *Maafaat asi eksklusif untuk buah hati anda*. Yogyakarta: Gosyen Publising

- Ika M , Prastiwi P, Ari Wulandari (2022). *PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU POST PARTUM*. Jurnal keperawatan, Volume 14 Nomor 1, Maret 2022
- Ike Ate Yuviska, N. S. (2022). OXYTOCIN MASSAGE EFFECTS INCREASING BREAST MILK PRODUCTION IN POSTPARTUM MOTHERS. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)* , 8 (2), 371-377.
- Irnawati1, Lili Purnama Sari. (2022). *Perbedaan Efektivitas Perawatan Payudara dan Pijat Oksitosin terhadap Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Postpartum*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 4, No. 1, April 2022
- Kadek Yuli Hesti, N. P. (2017). EFFECT OF COMBINATION OF BREAST CARE AND OXYTOCIN. *Belitung Nursing Journal* , 3 (6), 784-790.
- Kementrian kesehatan RI. (2020). *Profil kesehatan indonesia tahun 2020*.jakarta: kemenks RI
- Kholisotin, Z. M. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Pengeluaran ASI Pada Ibu Post Partum Primipara Di RSIA Srikandi IBI. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)* , 7 (2).
- Kumulasari, I. (2017). *Perawatan Antenatal, Intranatal, Posnatal Bayi Baru Lahir Dan Kotrasepsi*. Jakarta: EGC
- Kurniati Devi Purnamasari\*, Y. I. (2020). Metode Pijat Oksitosin, Salah Satu Upaya Meningkatkan Produksi ASI. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)* , 7 (2), 1-8.
- Magdalena, M. T. (2019). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Postpartum di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Prof Aloei Saboe Kota Gorontalo. *joernal SEMINAR NASIONAL SAINS, TEKNOLOGI, DAN SOSIAL HUMANIORA UIT* .
- Marliandiani, dan Nyna, (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*.Jakarta: Salemba Medika.

- Melati Julizar, Yulda Nazira Fonna.(2022). *PENGARUH PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) IDA IRIANI, S.SI.T KECAMATAN TANAH JAMBO AYE KABUPATEN ACEH UTARA*. Getsempena Health Science Journal Volume 1, Number 1, 2022 pp. 36-43
- PPNI. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Jakarta
- PPNI. (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta Sukarni, dkk. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta:Nuha Medika
- PPNI. (2019). *Standar luaran Keperawatan Indonesia (SIKI)*. Jakarta
- Prasasti Noviyana, dkk. (2022). *Efektifitas Pijat Oksitosin dalam Pengeluaran ASI*. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, Vol 5 No 1, May 2022
- Ratna Wulandari, R. N. (2022). The Effectiveness of Oxytoxin Massage Towards Increasing Breast Milk Production in Aek Haruaya Village, Portibi District. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)* , 1 (2), 174-178.
- Reeder, j. Sharon. Dkk. (2014). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi Dan Keluarga, Volume 2*. Jakarta:EGC
- Sari.A. dkk. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Bogor in media
- Sari, N. P. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Postpartum dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pemberian ASI* . In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Siti Farida, E. S. (2021). Oxytocin Massage Increase Milk Production During. *2nd International Conference of Health, Science and Technology* , 1-6.
- Sukarni, dkk. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yoykarta:Nuha Medika

- Tuti, M. N. (2018, October). *PIJAT OKSITOSIN DAN AROMA TERAPI LAVENDER MENINGKATKAN PRODUKSI ASI*. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 44-53.
- Yeni Aryani, F. A. (2019). *PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN DALAM UPAYA MEMPERBANYAK PRODUKSI ASI MELALUI PELATIHAN PARA BIDAN*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2), 361-367.
- Wahyuningsih, E., & Rohmawati, W. (2019). *Efektifitas Pijat Endorphin Dan Pijat Breast Care Terhadap Kelancara ASI Pada Ibu Nifas Di RSUD Muhammadiyah Delanggu*. *Involusi Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9 (17)
- Wahyuningsih, Ika. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Primipara Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Pemberian ASI*. Karya Tulis Ilmiah tidak diterbitkan. Ponorogo : Progam Studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Widiarti, Putri, Sari. (2012). *Hubungan tingkat pengetahuan suami tentang pemberian ASI terhadap motivasi ibu dalam menyusui di kelurahan kemiri muka kota depok*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- World health organization (who). (2018). WHO. UNICEF.UNFPA, *the world bank. Trends in maternal mortality*: geneva: worldhealth organization